

## **Dasar-dasar Pemikiran dalam Perkembangan Remaja:**

Poin-poin berikut ini merangkum unsur-unsur perkembangan remaja secara khusus pada tahap awal, pertengahan, dan akhir masa remaja. Usia yang dicantumkan adalah generalisasi dan tidak dimaksudkan sebagai hal yang mutlak terjadi dalam semua kasus. Selain itu tidak semua elemen akan berubah pada tingkat kecepatan yang sama. Grafik ini dimaksudkan sebagai pedoman umum saja.

Dan, informasi di dalam grafik ini dikembangkan secara khusus mengacu pada remaja-remaja di Amerika Serikat. Perbedaan latar belakang budaya di belahan dunia yang lain dapat menyebabkan perbedaan unsur-unsur perkembangan ini secara signifikan.

### Awal Masa Remaja : Usia 11-13

- Perubahan fisik (termasuk pubertas) mengubah, mengancam, dan/atau meruntuhkan citra diri mereka.
- Mereka menginginkan, namun menolak dan/atau merasa malu terhadap emosi dan kedekatan fisik, perhatian, sentuhan.
- Banyak perasaan yang kuat dan berlawanan, juga ketidakstabilan perasaan (beberapa diantaranya secara seksual).
- Terbentuknya hubungan antara pemikiran abstrak dan nyata.
- Mereka menjadi semakin pandai bicara, logis, kritis, dan tertarik pada hal-hal lain yang terjadi di luar lingkungan keluarga dan orang-orang terdekat.
- Mereka peduli dengan penerimaan dari teman sebaya dan persahabatan, tapi tidak mudah memberi atau memperoleh penerimaan. "Herd mentality (mentalitas kawanan)" menjadi dominan, dan kebutuhan untuk menjadi bagian dari norma dirasakan penting.
- Mereka membutuhkan keadilan, konsistensi, ketegasan, struktur, kejelasan, dan keterusterangan.
- Mereka mencoba untuk menyeimbangkan kebutuhan akan kemandirian dengan kebutuhan akan pembelaan dan dukungan dari orang dewasa.

## Pertengahan Masa Remaja: Usia 14-16

- Mereka masih sedang bertumbuh dan mengalami perubahan serta sangat peduli dengan tubuh dan penampilan.
- Mereka menjadi lebih introspektif, lebih lambat dalam bereaksi, disertai dengan berkurangnya pertentangan emosi. Gejolak perasaan masih kuat, lebih sering ke arah seksual.
- Mereka sepenuhnya berada dalam pemikiran abstrak, dan dapat merencanakan serta membayangkan masa depan bagi diri sendiri.
- Mereka membutuhkan diskusi dan tidak lagi terlalu banyak mengalami konflik kepentingan.
- Mereka mencari citra diri sebagai pribadi yang dibutuhkan dan dianggap penting bagi sesama serta memiliki peran dalam lingkungannya.
- Mereka berusaha untuk lebih bertanggung jawab dan lebih mandiri.
- Mereka mungkin aktif secara seksual, dan permasalahan tentang identitas dan aktivitas seksual menjadi menonjol.
- Mereka membutuhkan dan menginginkan teman-teman yang tetap, membangun loyalitas dan pengucilan, dan mulai terlibat dalam hubungan-hubungan jangka panjang.
- Mereka menyertakan teman-temannya dalam memilih dan membuat keputusan.
- Mereka mengalami masalah-masalah kepercayaan, kejujuran, dan ketergantungan pada diri sendiri dan orang lain.

## Akhir Masa remaja: Usia 17-19

- Mereka tampak dewasa dan telah dewasa secara hukum untuk bermacam hal, walaupun tidak untuk membeli minuman beralkohol di Amerika Serikat.
- Mereka perlu membicarakan masa depan dan sering mengkhawatirkannya.
- Seringkali membutuhkan dukungan dan/atau konseling untuk kepentingan perencanaan karir dan pendidikan lanjut.
- Mereka mungkin aktif secara seksual.

- Mereka yang gay, lesbian, biseksual, transgender, transeksual, mengalami masa-masa yang sulit untuk tetap menyangkali diri sendiri (jika itu adalah cara yang dipakai untuk mengatasi perasaan-perasaan tersebut). Mereka yang sebelumnya telah menyadari orientasi seksualnya atau status gendernya yang minoritas, namun tidak mendapat dukungan atau tidak cukup merasa aman untuk mencari dukungan, biasanya akan mulai mencari kesempatan untuk memperoleh dukungan pada tahap usia ini.
- Pada umumnya, mereka seringkali memiliki teman baik pria maupun wanita, dan menjadi lebih mudah untuk memberi dan menerima masukan.
- Mereka memiliki nilai moral yang mapan, namun tidak selalu menerapkannya.
- Mereka sangat mandiri secara emosional, namun secara finansial umumnya masih tergantung pada orang lain.
- Mulai memikirkan permasalahan masa kini dan masa depan. Mereka mulai memiliki kesadaran pribadi akan sejarah.